

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**

**OLEH:
WAKIL DIREKTUR 1**

2023-2024_1
(15 -03-2024)

Daftar Isi	Hal
Kata Pengantar	3
Ikhtisar Eksekutif	4
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Gambaran Umum	6
1.2 Dasar Hukum	8
1.3 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Politeknik Pariwisata Batam	11
2.2 Tujuan Penyusunan Rencana Kerja	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1 Kinerja Tri Dharma	19
3.1.1 Sasaran kegiatan parsial peningkatan kapasitas dosen dalam bidang pendidikan	19
3.1.2 Sasaran kegiatan parsial peningkatan nilai akreditasi pengajaran melalui kapasitas dosen dalam Sertifikasi Kompetensi Pendidik	23
3.1.3 Kurikulum dan Indikator Kinerja Utama PT.....	25
3.1.4 Akreditasi dan Perubahan Model Penilaian	26
3.2 Sasaran kegiatan parsial peningkatan nilai akreditasi melalui kapasitas dosen dalam Penelitian	27
3.3 Sasaran kegiatan parsial peningkatan nilai akreditasi melalui kapasitas dosen dalam Pengabdian/ Penunjang	33
3.4 Indeks Kinerja Dosen Politeknik Pariwisata Batam 2023-2024_1	34
BAB IV PENUTUP	38

Kata Pengantar

Dengan penuh syukur dan kerendahan hati, kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan rahmat-Nya yang telah menyertai perjalanan Politeknik Pariwisata Batam sejak berdiri pada tahun 2014. Seiring berjalannya waktu, kami telah menyaksikan pertumbuhan yang progresif dari setiap program studi yang ada di institusi ini, mencakup program studi manajemen kuliner, tata hidangan, manajemen divisi kamar, dan perencanaan serta pengembangan pariwisata.

Dalam beberapa tahun terakhir, masing-masing program studi di Politeknik Pariwisata Batam telah menunjukkan kekhasan dan kelebihan yang luar biasa dalam upaya mereka untuk memajukan kehidupan bangsa. Program Studi Manajemen Kuliner, misalnya, telah menghasilkan para lulusan yang tidak hanya mahir dalam seni memasak, tetapi juga terampil dalam mengelola bisnis kuliner yang sukses. Sementara itu, Program Studi Tata Hidangan telah membentuk para profesional yang ahli dalam penyajian makanan dan minuman dengan standar internasional, menciptakan pengalaman kuliner yang mengesankan bagi para tamu.

Tidak kalah pentingnya, Program Studi Manajemen Divisi Kamar telah menghasilkan tenaga kerja terampil di industri perhotelan yang mampu menjaga standar layanan dan kualitas kamar yang tinggi. Di sisi lain, Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata telah berperan mengembangkan perannya dalam memberikan khasanah keilmuan perencanaan destinasi pariwisata yang berkelanjutan dan berdaya saing, memperkuat industri pariwisata sebagai salah satu pilar ekonomi nasional.

Pengakuan yang setinggi tingginya terhadap komitmen yang tak tergoyahkan dari Yayasan Vitka, yang telah menjadi pelindung dan penopang bagi Politeknik Pariwisata Batam. Melalui dukungan yayasan, institusi ini telah dapat terus berkembang dan berinovasi, menjadikannya sebagai pusat pendidikan vokasi terkemuka di wilayah Kepulauan Riau, Indonesia. Yayasan Vitka berkomitmen untuk terus mendukung proses kemajuan pendidikan vokasi, memastikan bahwa para lulusan Politeknik Pariwisata Batam siap bersaing dan berkontribusi dalam memajukan bangsa dan negara.

Kami bersyukur dan berharap dapat terus menjadi bagian dari perjalanan yang membawa dampak positif bagi masyarakat, industri pariwisata, dan bangsa Indonesia secara keseluruhan. Semoga setiap langkah selalu diperkenan Tuhan Yang Maha Esa, dan semoga Politeknik Pariwisata Batam terus menjadi pionir dalam membentuk generasi yang berdaya saing dan berkualitas di dunia pariwisata.

Batam, 15 Maret 2024

Wadir I,

Agung Edy Wibowo

Ikhtisar Eksekutif

Seiring berjalannya waktu, kami telah menyaksikan pertumbuhan yang progresif dari setiap Program Studi yang ada di institusi ini, mencakup Program Studi Manajemen Kuliner, Tata Hidangan, Manajemen Devisi Kamar, serta Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Politeknik Pariwisata Batam telah menunjukkan keberhasilan yang cukup signifikan dalam meningkatkan kinerja pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan jumlah kepangkatan Jenjang Jabatan Akademik menandakan peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga akademik, yang menjadi dasar pendidikan berkualitas. Selain itu, peningkatan dalam jumlah publikasi jurnal ilmiah menunjukkan komitmen dosen terhadap penelitian yang relevan di bidang pariwisata dipandang mulai memadai.

Keberhasilan ini tercermin dari publikasi tulisan dosen dalam jurnal yang terindeks Sinta di Kemendikbudristek. Hal tersebut menunjukkan pengakuan atas kualitas penelitian dan kemampuan institusi dalam mendukung penelitian berkualitas. Publikasi dalam jurnal terindeks Sinta juga memberikan dampak yang luas, memfasilitasi pertukaran pengetahuan dengan masyarakat ilmiah secara lebih luas dan direkognisi pihak luar yang pada akhirnya dapat memberikan dukungan nilai bagi Institusi.

Penerapan pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka menjadi faktor pendukung keberhasilan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dan inisiatif dalam proses pembelajaran. Politeknik Pariwisata Batam telah berhasil mencapai tujuh dari delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, ini menunjukkan komitmen institusi dalam memberikan pelayanan pendidikan dan penelitian yang berkualitas serta memberikan kontribusi bagi masyarakat melalui pendidikan, penelitian dan program pengabdian.

Refleksi mendasar bagi Politeknik Pariwisata Batam saat ini adalah pentingnya Program Studi Manajemen Kuliner berupaya meningkatkan kualifikasi akademik dosen. Menambah jumlah kualifikasi Doktor pada Program Studi Manajemen Kuliner akan menjadi langkah strategis untuk meraih akreditasi minimal baik sekali pada periode penilaian mendatang. Hal yang jauh lebih penting lagi adalah penambahan jumlah Dosen dengan kualifikasi Jenjang Jabatan Akademik Lektor Kepala minimal 3 orang di masing masing Program Studi, hal ini perlu didesak dan dibutuhkan komitmen kuat dari pelaksana akademik dan penyelenggara institusi agar dapat meningkatkan laju proses ke Akreditasi Unggul di masa mendatang, mengingat keseluruhan fasilitas gedung dan laboratorium praktik di Politeknik Pariwisata Batam tergolong modern dan sesuai dengan industri saat ini. Dengan demikian, Politeknik Pariwisata Batam telah membuktikan diri sebagai lembaga pendidikan yang progresif dan berkualitas dalam mendukung pembangunan dan kemajuan di bidang pariwisata.

Dengan segala pencapaian dan komitmen ini, kami bersyukur dan berharap dapat terus menjadi bagian dari perjalanan yang membawa dampak positif bagi masyarakat, industri pariwisata, dan bangsa Indonesia secara keseluruhan. Semoga setiap langkah yang kami ambil mendapat perkenan Tuhan Yang Maha Esa, dan semoga Politeknik

Pariwisata Batam terus menjadi pionir dalam membentuk generasi yang berdaya saing dan berkualitas di dunia pariwisata di Asean sesuai dengan Visi dan Misinya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Pencapaian tujuan lima tahun mendatang didahului dengan penilaian secara obyektif kondisi terkini institusi dalam pusingkapan arus waktu dan kondisi internal dan eksternal yang melingkupi dimana institusi tersebut berada saat ini. Keberanian mengoreksi berdasarkan hasil berkaca diri atau evaluasi tersebut akan memberikan gambaran lebih nyata dan jelas serta terukur dalam mempersiapkan rencana-rencana kebaikan terhadap proses, program dan aktivitas yang dapat memberi dukungan lebih baik bagi pencapaian tujuan yang didasarkan pada visi misi institusi yang dimulai dengan melihat lebih nyata kondisi umum saat ini.

Kondisi umum menggambarkan hasil analisis keadaan saat ini sehingga dirumuskan strategi dalam rangka pencapaian visi, misi dan tujuan. Analisis dilakukan dengan metode SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, dan Threat*). Analisis kondisi umum meliputi analisis kondisi internal dan analisis kondisi eksternal. Analisis kondisi internal untuk mengidentifikasi kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weaknesses*) dari aspek kelembagaan, sumber daya manusia, sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana, kemahasiswaan, kerjasama dan sistem informasi manajemen. Analisis kondisi eksternal untuk mengidentifikasi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threat*) yang dihadapi dari aspek politik, ekonomi, sosial, kependudukan, peraturan perundang-undangan dan *task environment* (pesaing, pemasok, shareholder dan pelanggan).

1.1.1 Situasi Internal

Kondisi umum situasi Politeknik Pariwisata Batam pada saat ini memiliki situasi internal berupa : telah memiliki struktur organisasi yang memiliki kelengkapan yang memadai, memiliki Sistem Penjaminan Mutu Internal, Penerapan pemberian bea siswa kepada mereka yang memiliki prestasi akademik, memiliki jaringan dan kerjasama dengan instansi dan perusahaan yang berskala lokal, nasional dan internasional, memiliki laboratorium praktik yang memadai dan modern, memiliki jejaring dan

kerjasama dengan Pemerintah Daerah, dan memiliki penyelenggaraan jenjang pendidikan bersertifikasi pascasarjana (S2).

Disisi lain Politeknik Pariwisata Batam juga memiliki kelemahan pada area operasional berupa: tidak terdapat unit gugus mutu di tingkat program studi. Tidak memiliki program studi yang berakreditasi A, tidak terdapat tenaga pengajar atau dosen yang berkualifikasi Guru Besar, belum memiliki tenaga pengajar atau dosen yang memiliki kepangkatan Lektor Kepala. Rendahnya karya ilmiah yang masuk dalam jurnal internasional bereputasi, rendahnya penyelenggaraan seminar kepakaran, sedikitnya tenaga pendidik atau dosen yang memiliki sertifikasi dosen, tidak adanya mahasiswa asing, tidak tersrukturnya pembelajaran yang seirama dengan pencapaian Beban Kerja Dosen yang terencana. Minimnya pendapatan dari General Income institusi, Institusi.masih mengandalkan sumber pembiayaan dari mahasiswa. Inkubator bisnis yang tdiak berjalan sesuai dengan harapan.

1.1.2 Situasi Eksternal

Politeknik Pariwisata Batam merupakan penyelenggara pendidikan vokasi D4 satu satunya di wilayah Kepulauan Riau, Politeknik Pariwisata Batam memiliki keunggulan prodi spesifik karena lebih mengarah pada ceruk yang lebih spesialisasi yang terdiri dari manajemen kuliner, manajemen tata hidangan, dan manajemen divisi kamar. Keberadaannya berada di pintu masuk sebuah wilayah internasional yaitu Sinngapur yang merupakan sumber dari tata niaga dan jalur masuk wisawatan yang memungkinkan Politkenik Pariwisata dapat melakukan kerjasama industri. Memiliki peluang untuk mendapatkan mahasiswa asing karena lokasinya yang berbatasan dengan Singapura dan Malaysia secara langsung. Terdapatnya lembaga nasional dan internasional yang menyediakan hibah. Batam sebagai kota pesisir yang memiliki keindahan alam bisa dijadikan laboratorium alam untuk menjadi lahan penelitian dan pengabdian insan pendidik Politeknik Pariwisata Batam. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat membantu akselerasi peningkatan kemajuan Politeknik Pariwisata Batam.

Namun demikian meskipun peluang dihadapan cukup baik terlihat, pada kenyataannya Politeknik Pariwisata Batam memiliki ancaman yang dapat

memperlambat pencapaian cita citanya. Ancaman tersebut diantaranya: Munculnya beberapa Perguruan Tinggi baru di wilayah ini.

Pemberlakuan kebebasan investor asing membuka Perguruan Tinggi wilayah Kepulauan Riau. Menjamur dan tumbuhnya pusat pusat pendidikan dan pelatihan jangka pendek di dunia kuliner dan food and beverages. Dibukanya program studi pendidikan vokasi setara D3 oleh Perguruan Tinggi Negeri di Wilayah Kepulauan Riau. Efek inflasi wilayah yang memberikan variabel yang mempengaruhi kenaikan biaya sekolah.

1.2 Dasar Hukum

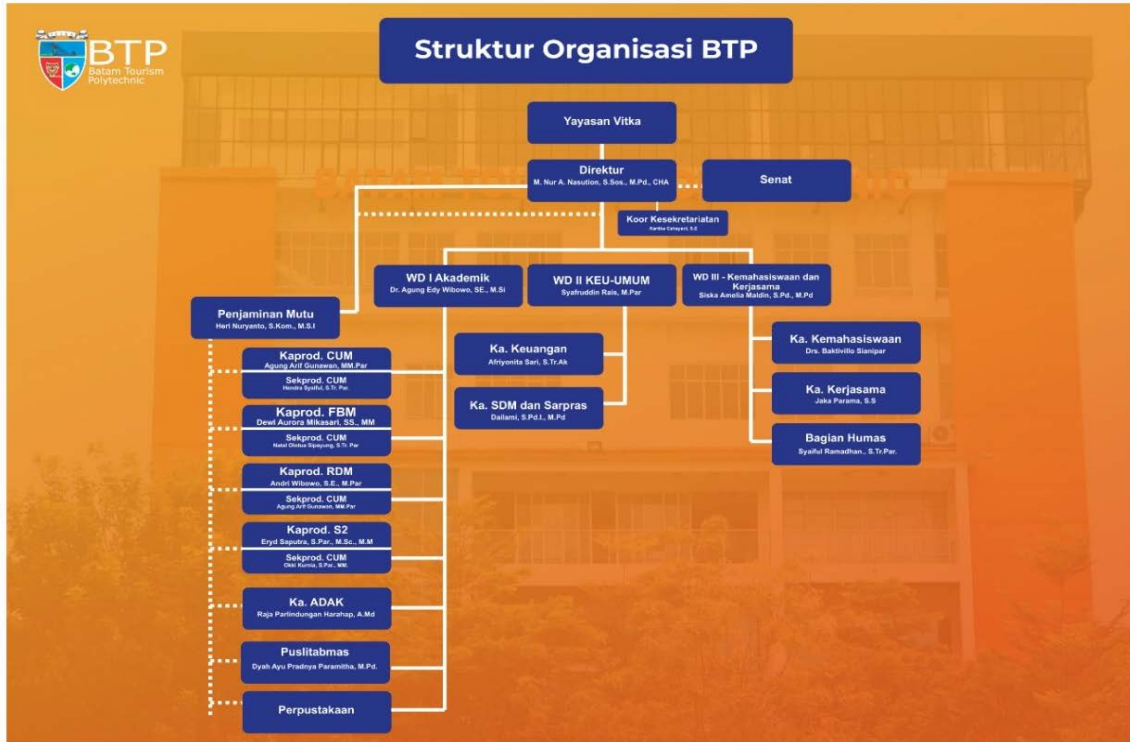
Demi pencapaian tujuan dan cita cita unggul di masa depan yang telah ditetapkan, Politeknik Pariwisata Batam mendasarkan kegiatan mulia tersebut dengan fondasi penyusunan rencana strategis dengan memperhatikan:

1. UUD 1945 dan amandemen ke 4 pada pasal 31 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Ketetapan MPR No. VII/MPR/2001 tentang Visi Indonesia Masa Depan
3. Undang Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Undang Undang No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Presiden No.8 tahun 2012 tentang Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia
6. Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

1.3 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

1. Tugas pokok Politeknik Pariwisata Batam adalah menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Ilmu Terapan Pariwisata.
2. Politeknik Pariwisata Batam dapat mengembangkan pendidikan vokasi Diploma IV dan Magister Terapan, Doktor Terapan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan.
3. Politeknik Pariwisata Batam memiliki fungsi diantaranya :

- a. Perencanaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar;
 - b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, pelatihan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - c. Pengelolaan administrasi dan sumber daya manusia
 - d. Pembinaan mahasiswa dan alumni
 - e. Pengawasan terhadap pengelolaan penyelenggaraan kegiatan, pembinaan dan pelaporan.
4. Susunan Organisasi
- Susunan Organisasi Politeknik Pariwisata Batam:
- a. Badan Normatif : Senat Politeknik Pariwisata Batam
 - b. Unsur Pimpinan: Direktur dan Wakil Direktur
 - c. Unsur Pelaksana Akademik:
 - 1. Program Studi Manajemen Divisi Kamar
 - 2. Program Studi Manajemen Kuliner
 - 3. Program Studi Manajemen Tata Hidangan
 - 4. Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata
 - d. Unsur Teknis:
 - 1. Dosen
 - 2. Tenaga Kependidikan
 - e. Unit Pendukung:
 - a. Bagian Akademik
 - b. Bagian Keuangan
 - c. Bagian Umum
 - d. Perpustakaan
 - e. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 - f. Bagian Kemahasiswaan dan Alumni
 - g. Bagian Kesekretariatan
 - h. Bagian Penjaminan Mutu
 - i. Bagian Kerjasama
 - j. Bagian Humas



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Politeknik Pariwisata Batam

2.1.1 Visi Politeknik Pariwisata Batam

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara

2.1.2 Misi Politeknik Pariwisata Batam

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar
- b. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal
- c. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional
- e. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2.1.3 Tujuan Strategis Politeknik Pariwisata Batam

- a. Menghasilkan kualitas pendidikan dan pengajaran bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar guna menghasilkan lulusan yang profesional;
- b. Menghasilkan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal.
- c. Menyebarluaskan aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- d. Sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional;
- e. Menjadi simpul utama dalam jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2.1.4 Sasaran Strategis Politeknik Pariwisata Batam

Dalam lima tahun mendatang sesuai dengan sasaran strategis 2021 sampai dengan 2025 mendatang, yang dimiliki Politeknik Pariwisata Batam :

- a. Meningkatnya kontribusi dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas dengan standar ASEAN;
- b. Meningkatnya mutu layanan akademik, pembelajaran, dan pembimbingan yang bermuara pada peningkatan hasil pembelajaran dan karya tulis ilmiah mahasiswa;
- c. Meningkatnya kualitas penelitian terapan yang terpublikasi pada jurnal terakreditasi
- d. Meningkatnya kualitas penelitian terapan yang terpublikasi pada jurnal terakreditasi
- e. Meningkatnya aktivitas dan kualitas penelitian sesuai dengan arah kebijakan penelitian yang bermuara pada meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional, serta pemerolehan HaKI;
- f. Meningkatkan aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat lintas institusi yang berbasis teknologi tepat guna;
- g. Meningkatkan sinergi kerjasama untuk meningkatkan potensi sumberdaya yang ada di ASEAN.

2.2 Tujuan Penyusunan Rencana Kerja

Penyusunan Rencana kerja strategis 2021 – 2025 mengacu pada Renstra Kemendikbud tahun 2020-2024. Revisi dilakukan untuk menyelaraskan sasaran strategis Politeknik Pariwisata Batam dengan sasaran kementerian dan penyesuaian indikator kinerja utama (IKU). Dalam Renstra Kemendikbud tersebut, telah dijabarkan visi Kemendikbud berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan , Visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024,serta Visi Indonesia 2045.

Adapun visi kemendikbud 2020 - 2024 adalah “Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang

bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global”.

Capaian pengelolaan Perguruan Tinggi di Politeknik Pariwisata Batam pada periode 2021-2024 merupakan langkah yang sangat penting bagi keberhasilan yang lebih baik dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi di fase berikutnya yaitu menjadi perguruan tinggi yang baik sekali dan persiapan menuju Unggul di tahun 2027.

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, semua unsur pimpinan institusi wajib memanfaatkan Rencana Strategis ini untuk merealisasikan proses transformasi pengelolaan Politeknik Pariwisata Batam menjadi Perguruan Tinggi dengan tata kelola yang lebih baik. Untuk itu, semua pimpinan Politeknik Pariwisata Batam, mulai dari jajaran teratas sampai ke unit kerja yang terbawah diharapkan meningkatkan kinerja unit yang dipimpinnya. Hal ini disesuaikan dengan tujuan dan sasaran pengembangan institusi yaitu memperoleh peringkat akreditasi yang tertinggi, baik oleh **Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)** maupun oleh **Badan Sertifikasi Kelembagaan Internasional** lainnya.

Sasaran Strategi, Arah Kebijakan dan Program Pengembangan

Sasaran	I	II	III	IV	V
Isi	Meningkatnya kontribusi dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas dengan standar ASEAN;	Meningkatnya mutu layanan akademik, pembelajaran, dan pembimbingan yang bermuara pada peningkatan hasil pembelajaran dan karya tulis ilmiah mahasiswa;	Meningkatnya kualitas penelitian terapan yang terpublikasi pada jurnal yang terakreditasi;	Meningkatnya kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang langsung dapat digunakan stakeholder sesuai dengan kebutuhan	Meningkatnya aktivitas dan kualitas penelitian sesuai dengan arah kebijakan penelitian Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang bermuara pada meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional, serta pemerolehan HKI.
Strategi	Meningkatkan efektifitas dan kompetensi siswa	1) meningkatkan mutu	Meningkatkan pemanfaatan teknologi	Meningkatkan mutu penelitian serta pengabdian	Meningkatkan aktivitas dan kualitas penelitian sesuai

	dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan berbasis penjaminan mutu yang memenuhi standar nasional serta persyaratan sumber daya pariwisata ASEAN	layanan akademik 2) Meningkatkan mutu pembelajaran kelas 3) Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan akademik 4). Meningkatkan jumlah karya tulis dan publikasi ilmiah mahasiswa	informasi dan komunikasi antar institusi untuk penelitian	kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.	dengan arah kebijakan penelitian yang bermuara pada peningkatan publikasi jurnal nasional, internasional dan perolehan HaKI.
Arah Kebijakan	1) meningkatkan lulusan yang memiliki kecakapan berbahasa asing (khususnya Inggris); 2) meningkatkan kualifikasi sumberdaya akademik/ khususnya dosen; 3) meningkatkan kualifikasi melalui sertifikasi sumber daya manusia yang	1) Meningkatkan mutu layanan akademik berbasis teknologi informasi 2) Meningkatkan dan membahayakan kurikulum; 3) meningkatkan jumlah modul dan materi pembelajaran dalam e	1) meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia dalam bidang metodologi penelitian; 2) meningkatkan kegiatan penelitian terapan; 3) mengembangkan penelitian terapan bersama dengan Perguruan Tinggi lain	1) mengembangkan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin peningkatan kapasitas dan mutu lembaga; 2) meningkatkan mutu kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada	1. meningkatkan publikasi dosen 2. meningkatkan volume perolehan HaKI

	direkognisi ASEAN; 4) meningkatkan kegiatan kerjasama dengan PT lain di Asean ; 5) meningkatkan program pihak industri level ASEAN mengajar di kampus; 6) meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran berbasis kompetensi.	learning 4) meningkatkan karya tulis ilmiah mahasiswa yang terpublikasi dalam bentuk online	4) Meningkatkan capaian akreditasi jurnal Politeknik Pariwisata Batam	masyarakat yang berdaya saing; 3) meningkatkan jumlah obyek kemitraan pengabdian kepada masyarakat 4) meningkatkan alur dan sistem penilaian proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 5. Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian;	
Program Pengembangan	1) peningkatan jumlah dosen yang memiliki pemahaman berbahasa asing (khususnya, Inggris) dalam pembelajaran di kampus 2) peningkatan	1) Meningkatkan mutu standard proses pembimbingan tugas akhir 2) Peningkatan dan penyempurnaan		1) pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 2) peningkatan aspek jumlah penelitian dan	1) pelatihan penulisan jurnal publikasi terindeks Scopus dan Sinta 2) pelatihan penulisan publikasi dan karya laya HaKI 3) peningkatan penyelenggaraan seminar dan

	kualifikasi sumberdaya akademik/berupa peningkatan jabatan fungsional dosen 3) meningkatkan kualifikasi melalui sertifikasi sumber daya manusia yang direkognisi ASEAN; 4) meningkatkan kegiatan kerjasama dengan PT lain di Asean 5) meningkatkan program pihak industri level ASEAN mengajar di kampus 6) peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran berbasis kompetensi.	pedoman kurikulum dan pedoman akademik ; 3) Meningkatkan peranan teknologi informasi dalam LMS (learning management system); 4) Meningkatkan jumlah karya ilmiah dalam publikasi jurnal online		pengabdian dosen 3) peningkatan jumlah mitra pengabdian dosen kepada masyarakat 4) penyusunan pedoman penilaian proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk pedoman monitoring dan evaluasi pelaksanaannya; 5) penyusunan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	prosiding internal
--	---	---	--	---	--------------------

Sasaran	VI	VII
Isi	Meningkatnya aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat lintas	Meningkatkan sinergi kerjasama untuk mensinergikan potensi sumberdaya yang ada di

	institusi yang berbasis teknologi tepat guna	ASEAN.
Strategi	1) Meningkatkan akses masyarakat melalui pengenalan publik terhadap potensi dan sumberdaya yang dimiliki Politeknik Pariwisata Batam; 2) Meningkatkan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri untuk penggalangan sumberdaya guna mendukung kegiatan tri dharma Politeknik Pariwisata Batam	1) Meningkatkan kerjasama dan kolaborasi dengan mitra 2) Meningkatkan MoU kemitraan 3) Mengembangkan dan menerapkan satuan penjaminan mutu kerjasama pengelolaan materi ajar perguruan tinggi.
Arah Kebijakan	1) Meningkatkan marketing dan promosi sumberdaya Politeknik Pariwisata Batam di mitra binaan; 2) Meningkatkan sistem aksesibilitas sumberdaya bagi masyarakat; 3) Meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan Politeknik Pariwisata Batam dan sumberdaya manusia; 4) Menfasilitasi dan mendorong staf untuk menjalin kerjasama nasional dan internasional; 5) Menyediakan informasi kepakaran dan kompetensi institusi yang mudah diakses oleh publik dalam skala nasional maupun internasional; 6) Meningkatkan sistem dan mekanisme kerjasama akademik, khususnya pertukaran sumberdaya pengajar	1) Meningkatkan kerjasama penggunaan tenaga pakar mitra industri; 2) Meningkatkan bobot dan jumlah realisasi MoU dengan mitra ; 3) Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa asing (khususnya Bahasa Inggris, Mandarin) untuk mempersiapkan lulusan Politeknik Pariwisata Batam diterima di ASEAN.
Program Pengembangan	1) Peningkatan marketing dan promosi sumberdaya Politeknik Pariwisata Batam; 2) Peningkatan sistem aksesibilitas sumberdaya bagi masyarakat;	1) Peningkatan kualitas sistem rekrutmen tenaga kependidikan dalam kerjasama kemitraan ; 2) Peningkatan pada bobot dan jumlah MoU yang terealisasi

	3) Peningkatan kegiatan mahasiswa dalam kegiatan promosi; 4) Peningkatan kredibilitas dan kepercayaan Politeknik Pariwisata Batam dan sumberdaya manusia; 5) Peningkatan wawasan internasional staf dan dosen 6) Peningkatan kualitas kepakaran dosen; 7) Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha	3) Pengembangan dan peningkatan potensi diri dosen Politeknik Pariwisata Batam dalam berbahasa asing.
--	---	--

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Kinerja Tri Dharma

3.1.1 Sasaran kegiatan parsial peningkatan kapasitas Dosen dalam **Bidang Pendidikan**

Jumlah keseluruhan masing masing tenaga pengajar / dosen yang ber-homebase di Politeknik Pariwisata Batam memiliki standar minimal Strata 2. Dari masing masing Prodi tersebut perjalanan dan keseriusan terhadap peningkatan karir melalui jenjang jabatan akademik memiliki peningkatan mengikuti renstra 2021 sd 2025 dengan perbandingan sebelum tahun 2021. Dapat dilihat dari tabel dan grafik berikut ini:

3.1.1a. Meningkatnya jenjang jabatan akademik dosen manajemen tata hidang:



Grafik 3.1

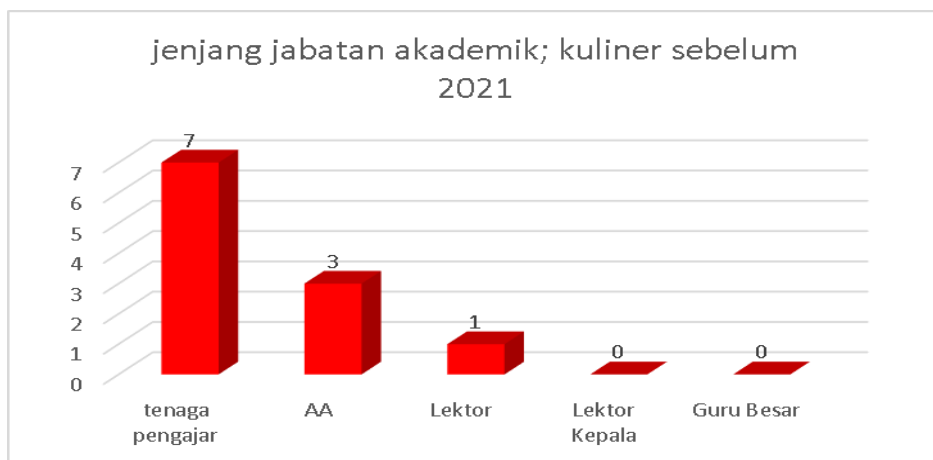
Grafik 3.1 menunjukkan data awal yang semula terdapat tenaga pengajar berjumlah 4 orang, Asisten Ahli berjumlah 3 orang, lektor berjumlah kosong, lektor kepala berjumlah kosong, dan Guru besar kosong. telah berproses dan berprogres menjadi seperti dalam Grafik 3.2:



Grafik 3.2.

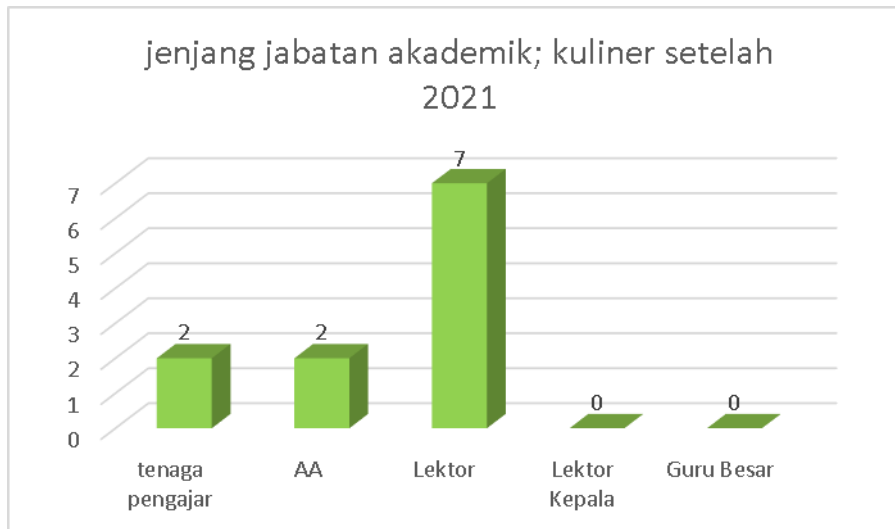
Grafik 3.2 menunjukkan peningkatan kenaikan jumlah jenjang jabatan akademik dosen menjadi dosen dengan: tenaga pengajar berjumlah 3 orang, Asisten Ahli berjumlah 2 orang, lektor berjumlah 5 orang, lektor kepala berjumlah kosong, dan Guru besar kosong.

3.1.1b. Meningkatnya jenjang jabatan akademik dosen manajemen kuliner



Gambar grafik 3.3

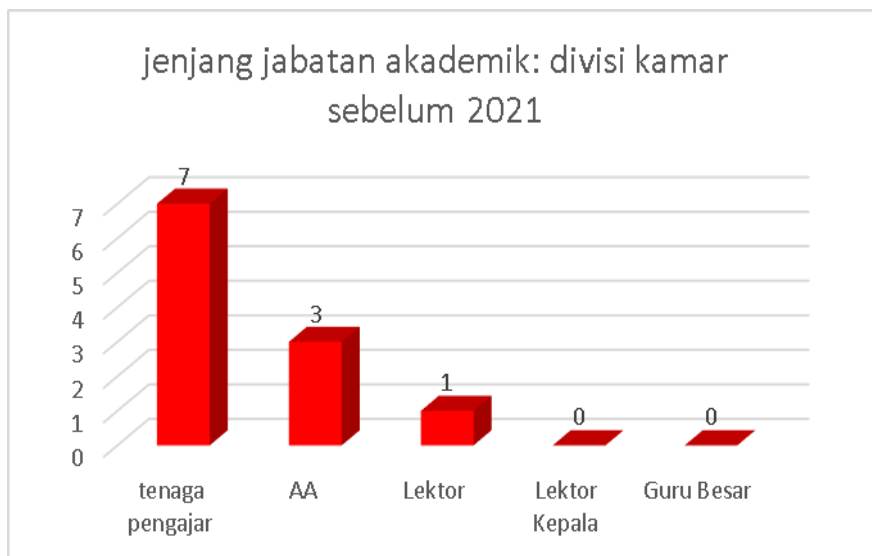
Grafik 3.3 menunjukkan data awal yang semula terdapat tenaga pengajar berjumlah 7 orang, Asisten Ahli berjumlah 3 orang, lektor berjumlah 1, lektor kepala berjumlah kosong, dan Guru besar kosong. telah berproses dan berprogres menjadi seperti dalam Grafik 3.4:



Gambar grafik 3.4

Grafik 3.4 menunjukkan menunjukkan peningkatan kenaikan jumlah jenjang jabatan akademik dosen menjadi dosen dengan: tenaga pengajar berjumlah 2 orang, Asisten Ahli berjumlah 2 orang, lektor berjumlah 7, lektor kepala berjumlah kosong, dan Guru besar kosong.

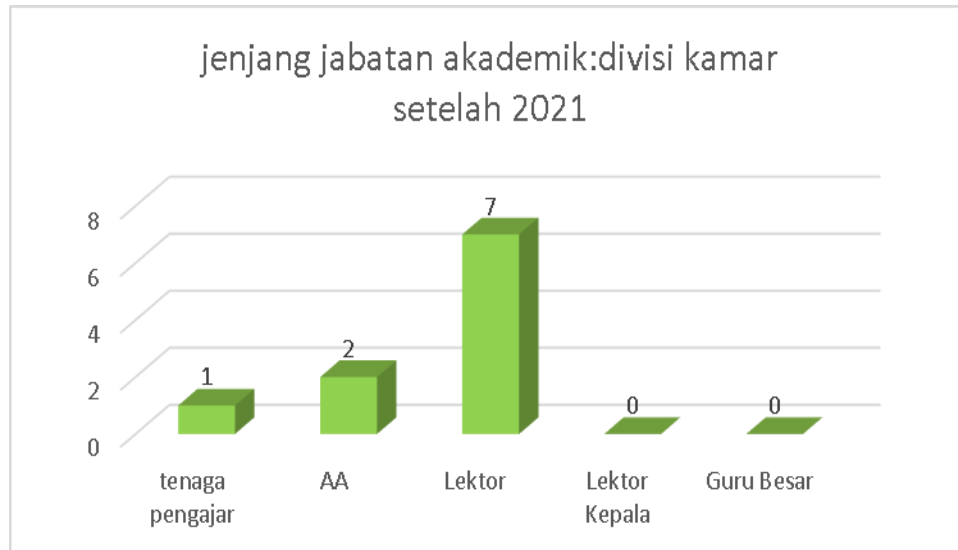
3.1.1c. Meningkatnya jenjang jabatan akademik dosen manajemen divisi kamar



Gambar grafik 3.5

Grafik 3.5 menunjukkan data awal yang semula terdapat tenaga pengajar berjumlah 7 orang, Asisten Ahli berjumlah 3 orang, lektor berjumlah 1, lektor kepala

berjumlah kosong, dan Guru besar kosong. telah berproses dan berprogres menjadi seperti dalam Grafik 3.6:



Gambar grafik 3.6

Grafik 3,6 menunjukkan peningkatan kenaikan jumlah jenjang jabatan akademik dosen menjadi dosen dengan: tenaga pengajar berjumlah 1 orang, Asisten Ahli berjumlah 2 orang, lektor berjumlah 7, lektor kepala berjumlah kosong, dan Guru besar kosong

3.1.1d. Meningkatnya jenjang jabatan akademik dosen pascasarjana



Gambar grafik 3.7

Grafik 3.7 menunjukkan data awal yang semula terdapat tenaga pengajar berjumlah 4 orang, Asisten Ahli berjumlah 0 orang, lektor berjumlah 1, lektor kepala berjumlah kosong, dan Guru besar kosong. telah berproses dan berprogres menjadi seperti dalam Grafik 3.8:

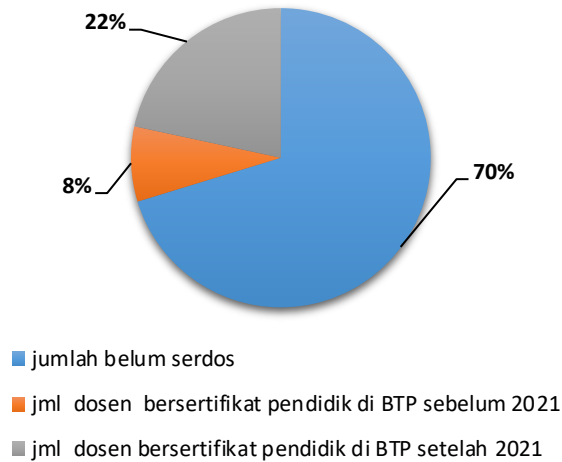


Gambar grafik 3.8

Grafik 3.8 menunjukkan peningkatan kenaikan jumlah jenjang jabatan akademik dosen menjadi dosen dengan: tenaga pengajar berjumlah kosong, Asisten Ahli berjumlah kosong, lektor berjumlah 5, lektor kepala berjumlah kosong, dan Guru besar kosong.

3.1.2 Sasaran kegiatan parsial peningkatan nilai akreditasi pengajaran melalui kapasitas Dosen dalam **Sertifikasi Kompetensi Pendidik**

Jumlah Dosen Bersertifikat Pendidik



Gambar grafik 3.9

Grafik 3.9 memberikan gambaran jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik dari 37 dosen, terdapat 26 (70%) belum bersertifikat pendidik, 3 (8%) memiliki sertifikat pendidik sebelum 2021. Dan bertambah sejumlah 8 (22%) dosen bersertifikat pendidik setelah tahun 2021. Keberhasilan peningkatan ini dikarenakan pemberian motivasi dan pemenuhan persyaratan untuk mendapatkan kesempatan berkompetisi melalui pembekalan peningkatan jenjang jabatan akademik sebagai persyaratan awal. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi adalah bagian yang harus dikejar untuk meningkatkan nilai akumulatif akreditasi. Selain itu sasaran untuk menjaga mutu akademik dilakukan dengan penambahan jumlah ketersediaan auditor internal yang saat ini berjumlah 2 orang, yaitu

No	Nama	Program Studi
1	Heri Nuryanto, S.Kom., M.S.I	Manajemen Kuliner
2	Rezki Alhamdi, S.Par., M.M Par	Manajemen Kuliner

Tabel 3.1

Guna mencukupi keluasan dan kedalaman materi kegiatan standar mutu yang diharapkan dan mengurangi kesenjangan antar program studi, maka Politeknik Pariwisata Batam merasa perlu menambahkan jumlah auditor di institusi dengan telah

memberikan kesempatan untuk mendapatkan sertifikat sebagai auditor, kepada 2 nama yaitu ;

No	Nama	Program Studi
1	Frangky Silitonga, S.Pd., M.S.I	Manajemen Kuliner
2	Wahyuid Ilham, S.I.Kom., M.M.Par	Manajemen Tata Hidangan

Tabel 3.2

Penambahan nama lain untuk kepesertaan ini guna memenuhi kebutuhan layanan mutu yang memadai bagi setiap prodi prodi yang ada di Politeknik Pariwisata Batam. Kejaran terhadap pemenuhan jumlah auditor adalah sebuah keharusan, mengingat 2 nama tambahan tersebut belum mendapatkan sertifikat sebagai auditor.

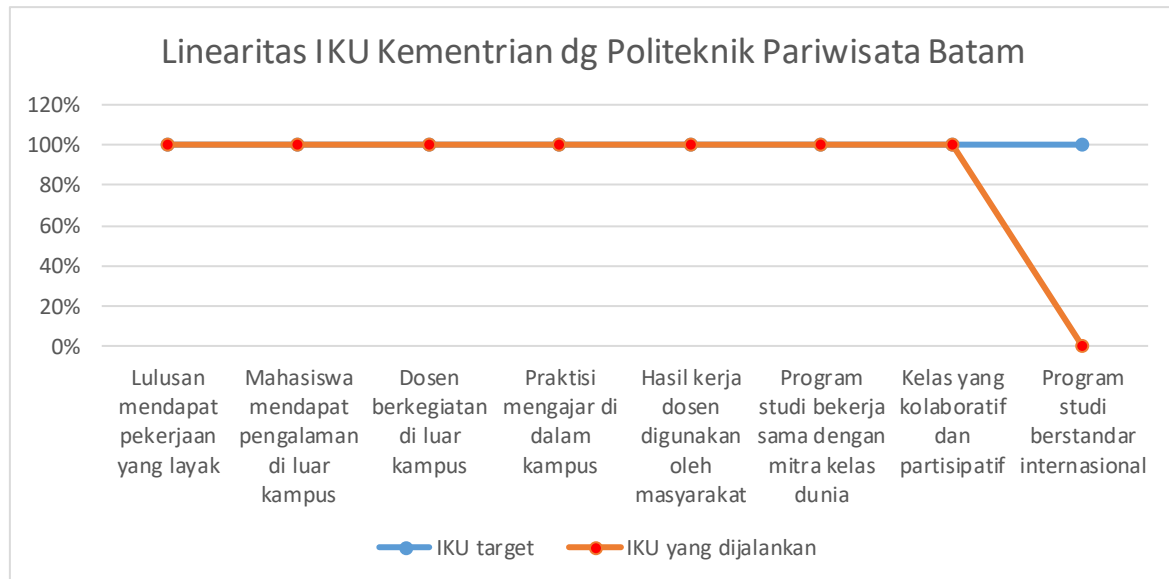
3.1.3 Kurikulum dan Indikator Kinerja Utama PT

Proses pembelajaran yang dilakukan sejak 2021 telah melakukan sedikit revisi pada kurikulum, hal ini dikaitkan dengan upaya Politeknik Pariwisata Batam untuk ikut serta dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Beberapa dilakukan melalui program mandiri seperti kegiatan magang industri, dan pertukaran dosen mengajar diluar kampus. Sedangkan keterlibatan program MBKM yang diikuti Politeknik Pariwisata Batam melalui laman Kemendikbudristek adalah :

No	Nama Kegiatan	Penyelenggara
1	Wirausaha Merdeka Kampus Merdeka	Kemendikbudristek
2	Indoensian International Student Mobility Awards	Kemendikbudristek

Tabel 3.3

Sebelum tahun 2021 Politeknik Pariwisata Batam belum mengikuti model pembelajaran dalam kegiatan MBKM melalui laman Kementrian, namun demikian Politeknik Pariwisata Batam telah melakukan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka secara mandiri sejak 2014 hingga akhir 2020, Jika digambarkan dalam bentuk grafik keikutsertaan Politeknik Pariwisata Batam dalam mendukung **Indikator Kerja Utama** (IKU) Perguruan Tinggi, dimana sebuah kegiatan yang diikuti diberikan nilai 100%, maka gambaran ilustratif terhadap ketercapaian 8 Indikator Kinerja Utama Politeknik Pariwisata Batam dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar grafik 3.10

Grafik 3.10 memberikan gambaran bahwa Politeknik Pariwisata Batam memiliki upaya yang baik dalam memenuhi Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi. Dari tampilan data di grafik tersebut bahwa ke 8 indikator target yang dipersyaratkan dijalankan oleh Politeknik Pariwisata Batam, hanya saja untuk Indikator Kinerja Utama no 8 yaitu, program studi berstandar internasional belum dijalankan hal tersebut belum terbukti tidak adanya program studi di Politeknik Pariwisata Batam yang memiliki akreditasi internasional. Kedepan Politeknik Pariwisata Batam perlu kerja keras untuk meraih kesempatan mengejar akreditasi internasional dengan langkah awal memberikan nilai ketercukupan terhadap aspek Sumber Daya Manusia yang ada dalam lingkungan Politeknik Pariwisata Batam.

3.1.4 Akreditasi dan Perubahan Model Penilaian

Keberadaan Program Studi yang dikelola oleh Politeknik Pariwisata Batam telah terakreditasi, 2 buah prodi telah menggunakan instrumen penilaian baru berupa penilaian kategori Unggul, Baik sekali, Baik. 2 prodi yang berada pada kategori penilaian ini adalah Program Studi Manajemen Kuliner serta Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Kedua Prodi tersebut memiliki akreditasi Baik. Sementara untuk Prodi Manajemen Tata Hidangan dan Manajemen Divisi Kamar, kedua Prodi tersebut masih menggunakan model kategori A, B, C. Dimana kedua Prodi tersebut

memiliki akreditasi B. Perolehan akreditasi tersebut dapat dituliskan dalam bentuk tabel di bawah ini :

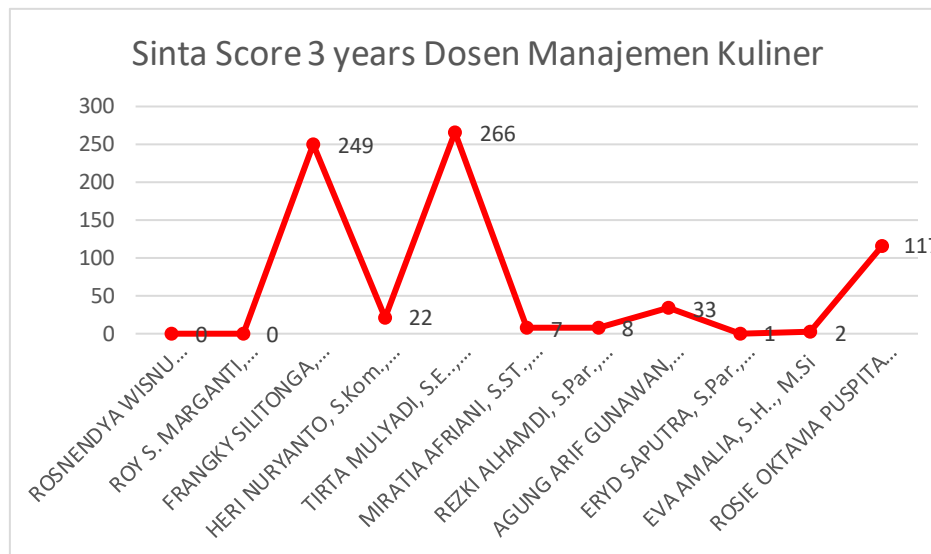
No	Program Studi	Jenjang	Akreditasi
1	Manajemen Devisi Kamar	D4	B
2	Manajemen Tata Hidangan	D4	B
3	Manajemen Kuliner	D4	Baik
4	Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata	S2 terapan	Baik

Tabel 3.4

Penjelasan cukup jelas

3.2. Sasaran kegiatan parsial peningkatan nilai akreditasi melalui kapasitas Dosen dalam Penelitian

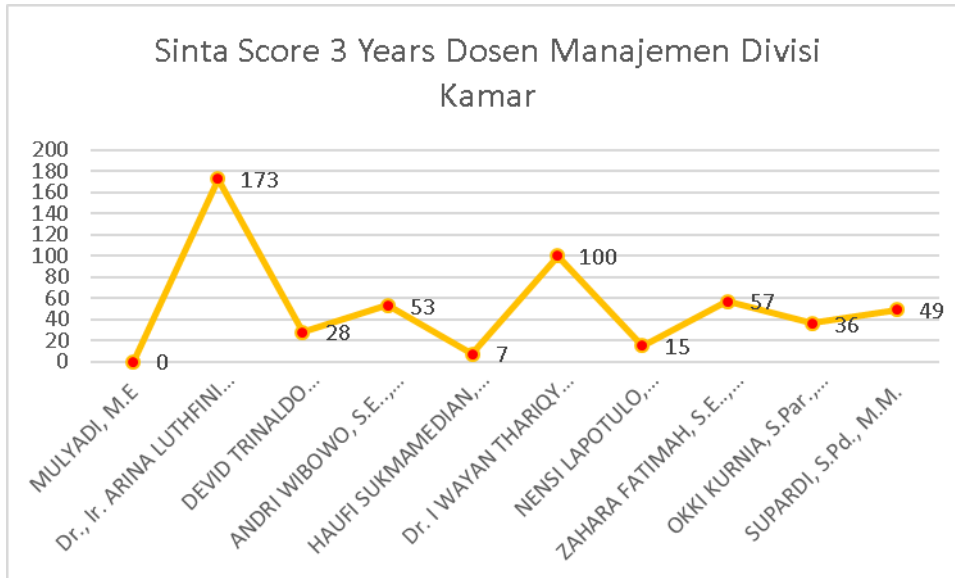
3.2.1a. Sinta Score 3 Years Dosen Manajemen Kuliner:



Gambar grafik 3.10

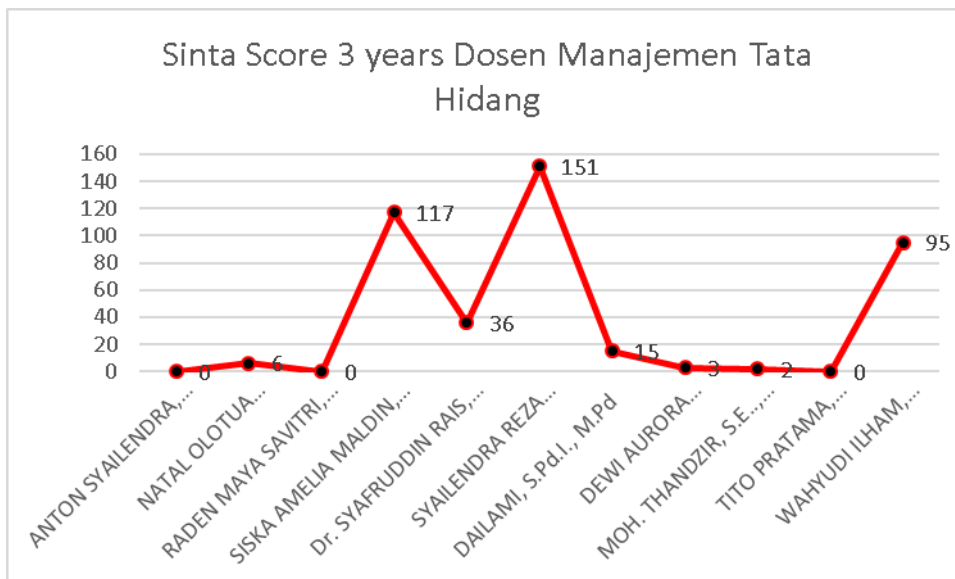
Penjelasan cukup jelas.

3.2.1b. Sinta Score 3 Years Dosen Manajemen Divisi Kamar



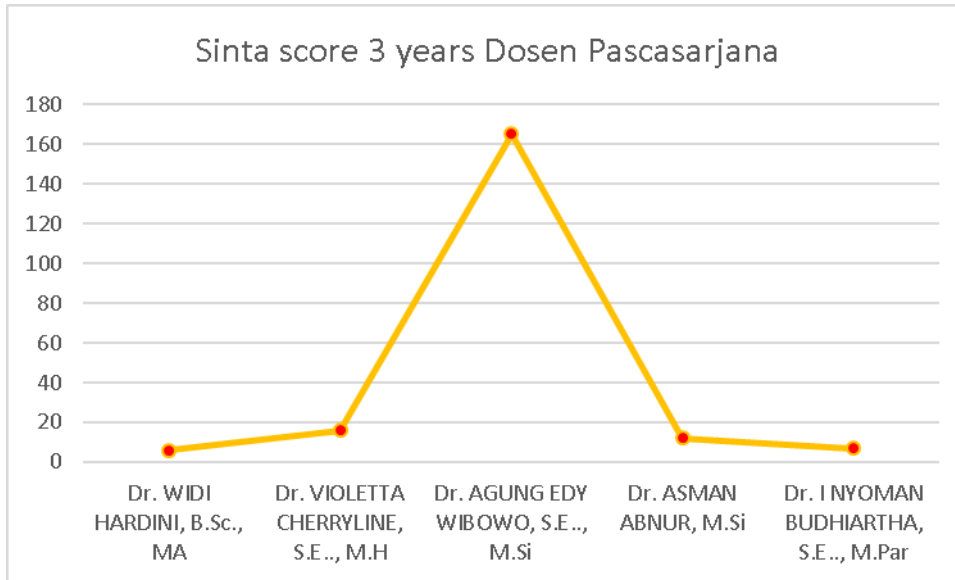
Gambar grafik 3.11
Penjelasan cukup jelas

3..2.1c. Sinta Score 3 Years Dosen Manajemen Tata Hidangan



Gambar grafik 3.12
Penjelasan cukup jelas

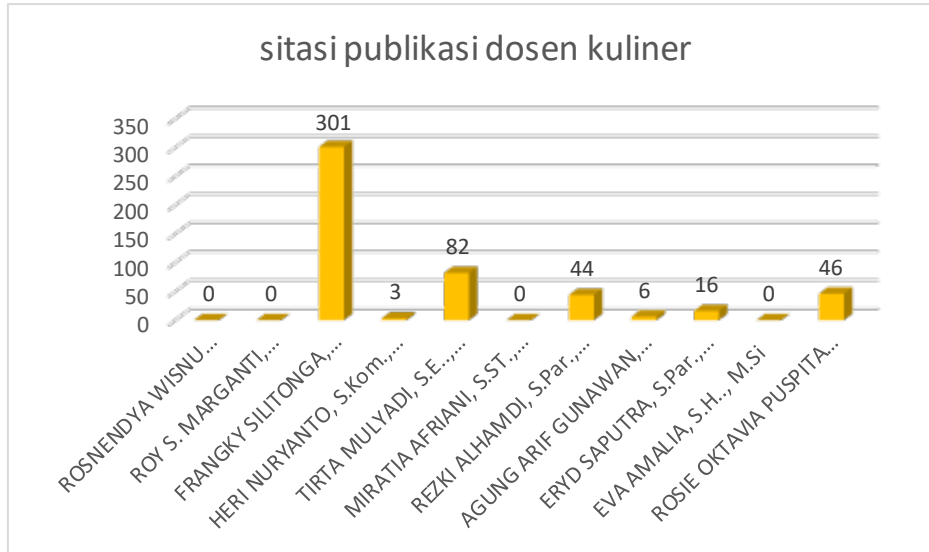
3.2.1d. Sinta Score 3 Years Dosen Pascasarjana



Gambar grafik 3.13

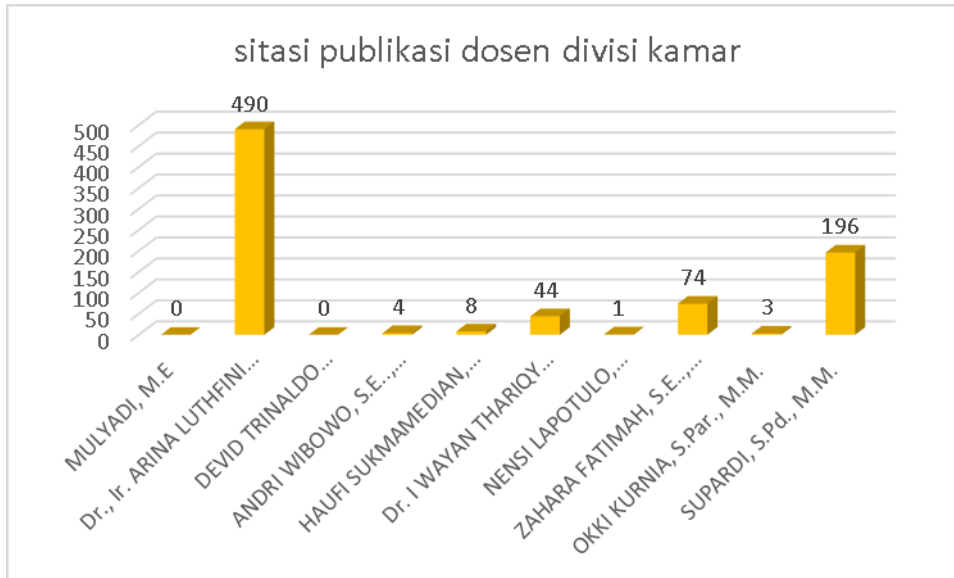
Penjelasan cukup jelas

3.2.1e Sasaran kegiatan parsial peningkatan nilai akreditasi melalui karya dosen yang direkognisi pihak luar



Gambar grafik 3.14

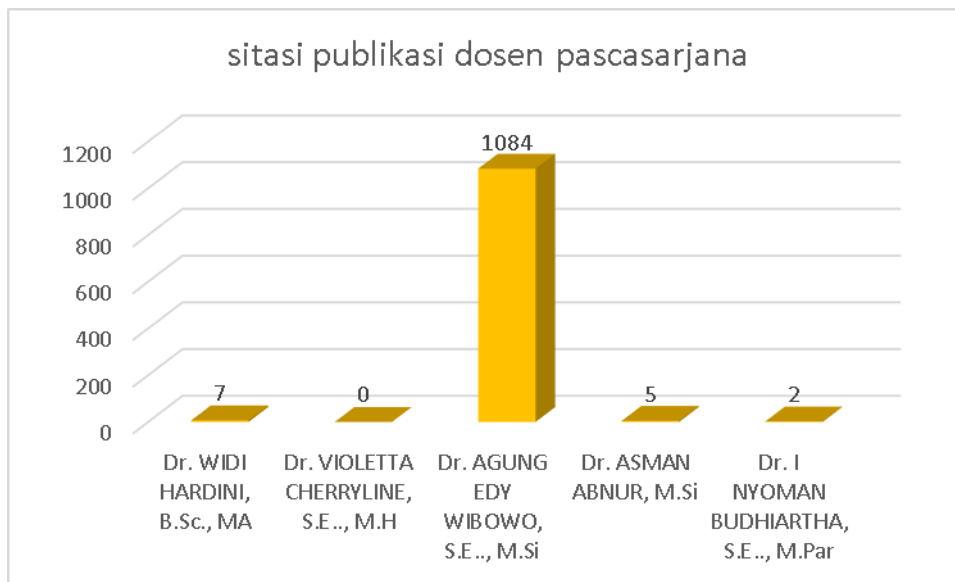
Penjelasan cukup jelas



Gambar grafik 3.15
Penjelasan cukup jelas



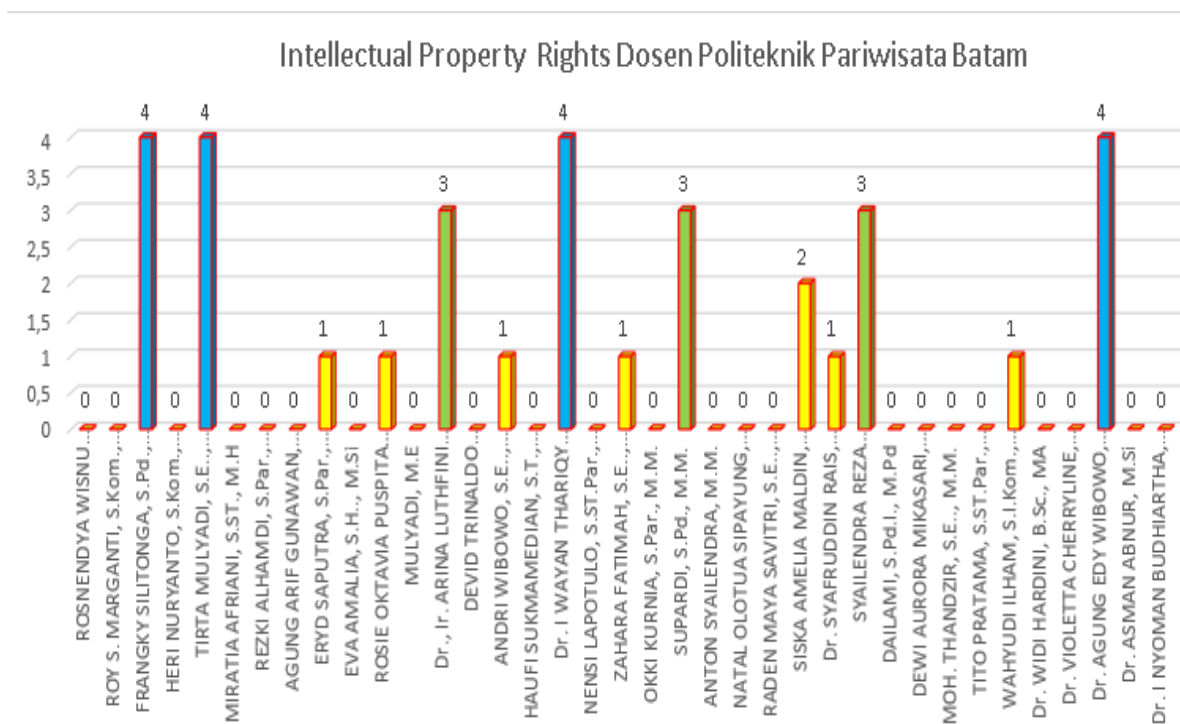
Gambar grafik 3.16
Penjelasan cukup jelas



Gambar grafik 3.17

Penjelasan cukup jelas

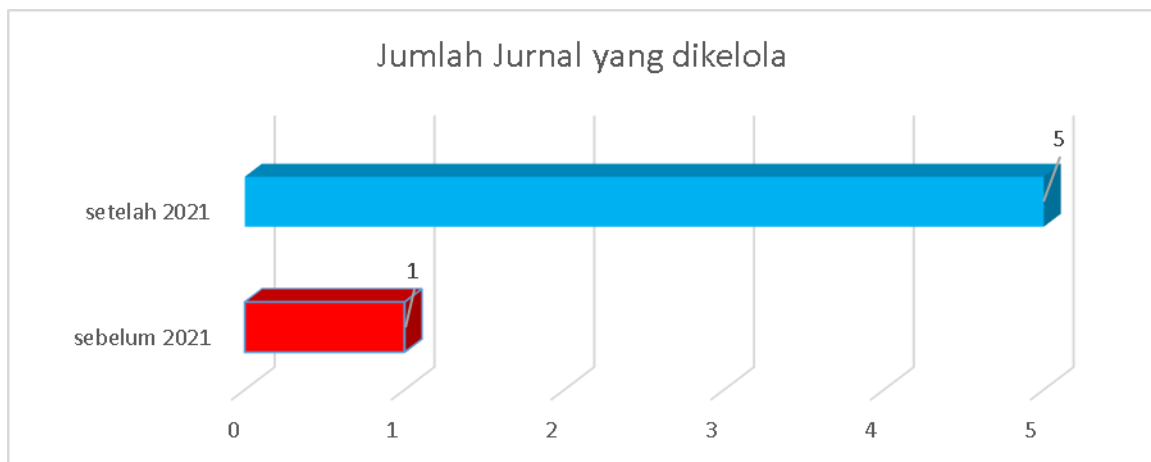
3.2.1f. Sasaran kegiatan parsial peningkatan nilai akreditasi melalui kapasitas Dosen dalam **Peningkatan Hak Kekayaan Intelektual** terindeks Sinta



Gambar grafik 3.17

Penjelasan cukup jelas

Capaian progress Politeknik Pariwisata Batam yang lain yang dapat mendukung keberhasilan adalah telah tersedianya dan bertambahnya keberadaan jurnal berupa OpenJournal System yang bertambahnya menjadi 6 Jurnal. Hal ini dapat menjadi daya dukung untuk memberi tambahan penilaian terhadap pencapaian akreditasi unggul jika terdapat kemampuan mengelola dengan baik oleh para coordinator dan pengendali langsung dalam departemen pusat penelitian dan pengabdian masyarakat. Secara grafis keberadaan jurnal tersebut dapat diinformasikan sebagai berikut

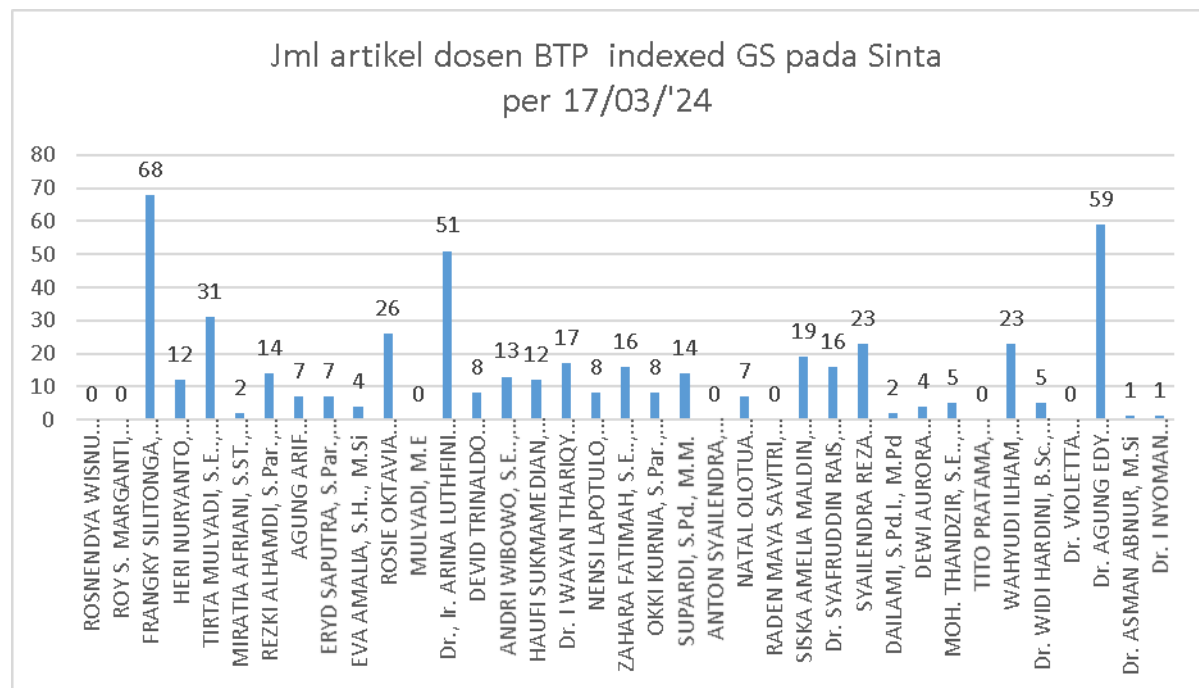


Gambar grafik 3.18

Dari gambar 3.18 diperoleh sebuah kemajuan yang progresif sejak berdirinya Politeknik Pariwisata Batam 2014 hingga sebelum 2021 jurnal yang dimiliki hanya 1 buah. Hal ini tentu saja tidak memberikan wadah yang cukup baik, karena spesifikasi jurnal tidak memberikan kekhususan artikel yang akan dimuat. Hal ini berakibat pada kurang banyaknya dosen-dosen dapat menerbitkan artikel ke jurnal tersebut, hal lain yang memberikan ketidakbermaknaan pengelolaan jurnal lama adalah tidak terdapatnya cukup jumlah editor dan reviewer dari luar yang memberikan nilai tambah bagi penilaian pengajuan jurnal ke arah akreditasi. Saat ini khususnya sejak 2021 Politeknik Pariwisata Batam telah memiliki jurnal sebanyak 5 yang terdiri dari jurnal Mekar dari Program Studi Manajemen Divisi Kamar, jurnal Menata dari Program Studi Manajemen Tata Hidangan, jurnal Manner dari Program Studi Manajemen Kuliner, dan jurnal Mata Pariwisata dari Program Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, serta jurnal untuk menampung kegiatan Pengabdian Masyarakat. Kelima jurnal ini telah memberikan

wadah bagi hasil penulisan dosen dosen Politeknik Pariwisata Batam sehingga tulisan para dosen memiliki dampak untuk peningkatan kenaikan jenjang jabatan akademik bagi dosen dosen untuk peringkat kalinya (Asisten Ahli) dan kenaikan ke Lektor.

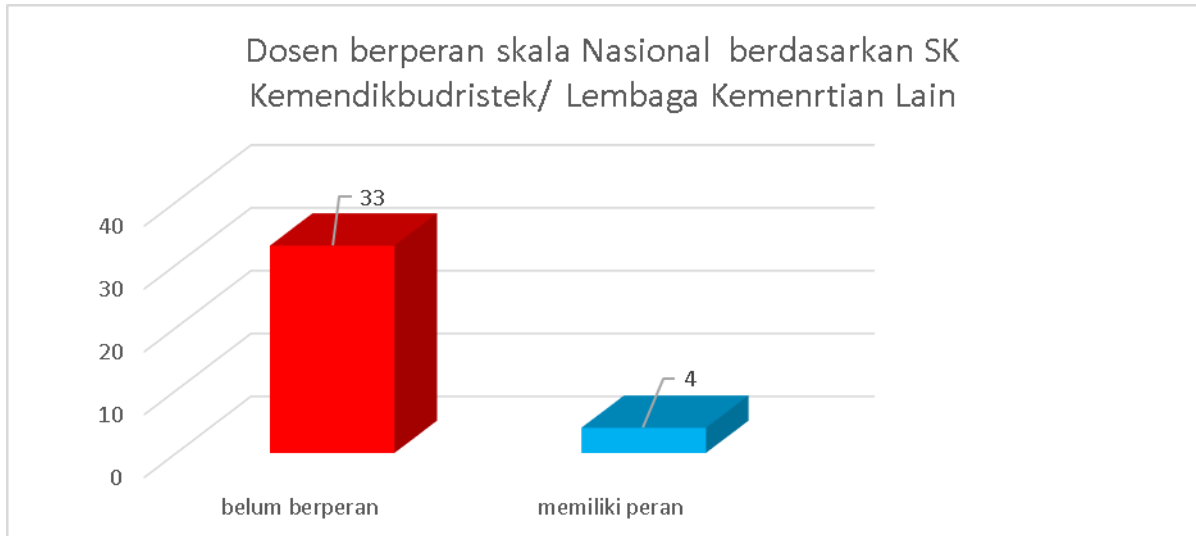
3.2.1g. Sasaran peningkatan artikel dosen yang terekam dalam portal Sinta



Gambar grafik 3.18
Penjelasan, cukup jelas.

3.3 Sasaran kegiatan parsial peningkatan nilai akreditasi melalui kapasitas dosen dalam Pengabdian/Penunjang

3.3.1 Dosen Politeknik Pariwisata Batam yang memiliki peran skala nasional berdasarkan Surat Tugas, Surat Keputusan dari Kemendikbudristek, atau Kemenrtian Lembaga Lain



Gambar grafik 3.19

Dosen Politeknik Pariwisata Batam yang memiliki peran skala Nasional berdasarkan keputusan kelembagaan tersebut adalah :

Nama	Sebagai
Dr, Asman Abnur	Senator
Siska Maldin, S.pd., M.Pd	Reviewer Dewan Pendidikan Tinggi
Frangky Silitonga, S.Pd., M.S.I	Interviewer ISMA Kemendikbudristek
Agung Edy Wibowo	Asesor Beban Kerja Dosen Nasional

Tabel 3.4

3.3.2 Dosen Politeknik Pariwisata Batam dalam pelaksanaan PkM.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dosen Politeknik Pariwisata Batam kepada umum dapat dilaporkan dalam bentuk laporan final kegiatan TA 2022/2023 Genap dan 2023/2023Ganjil yaitu; terdapat 12 Tim Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2022/2023 Genap dan 16 Tim Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2023/2024 Ganjil.

3.4.Indeks Kinerja Dosen Politeknik Pariwisata Batam

Pada akhir semester Ganjil 2023/2024 dapat dijabarkan sebagai berikut :

NO.	NAMA DOSEN	PRODI	BKD SEMESTER	KEWAJIBAN KHUSUS DSN	KET
1	MULYADI, M.E	Manajemen Devisi Kamar (D4)	TM	Tidak memiliki fungsional	TM

2	Dr., Ir. ARINA LUTHFINI LUBIS, S.T., M.B.A	Manajemen Devisi Kamar (D4)	M	M	M
3	DEVID TRINALDO SIMATUPANG, S.ST.Par., M.Par	Manajemen Devisi Kamar (D4)	M	M	M
4	ANDRI WIBOWO, S.E., M.Par., M.Par	Manajemen Devisi Kamar (D4)	M	M	M
5	HAUFI SUKMAMEDIAN, S.T., M.M.Par	Manajemen Devisi Kamar (D4)	M	M	M
6	Dr. I WAYAN THARIQY KAWAKIBI PRISTIWASA, S.Par., M.M.Par., Doktor	Manajemen Devisi Kamar (D4)	M	M	M
7	NENSI LAPOTULO, S.ST.Par., M.M.Par	Manajemen Devisi Kamar (D4)	M	M	M
8	ZAHARA FATIMAH, S.E., M.Akt	Manajemen Devisi Kamar (D4)	M	M	M
9	OKKI KURNIA, S.Par., M.M.	Manajemen Devisi Kamar (D4)	M	M	M
10	SUPARDI, S.Pd., M.M.	Manajemen Devisi Kamar (D4)	M	M	M
11	ROSNENDYA WISNU WARDHANA, M.Si	Manajemen Kuliner (D4)	TM	Tidak memiliki fungsional	TM
12	ROY S. MARGANTI, S.Kom., M.I.Kom	Manajemen Kuliner (D4)	TM	Tidak memiliki fungsional	TM
13	FRANGKY SILITONGA, S.Pd., M.S.I	Manajemen Kuliner (D4)	M	M	M
14	HERI NURYANTO, S.Kom., M.S.I	Manajemen Kuliner (D4)	M	M	M
15	TIRTA MULYADI, S.E., M.M.Par	Manajemen Kuliner (D4)	M	M	M
16	MIRATIA AFRIANI, S.ST., M.H	Manajemen Kuliner (D4)	M	M	M
17	REZKI ALHAMDI, S.Par., M.M.Par	Manajemen Kuliner (D4)	M	M	M

18	AGUNG ARIF GUNAWAN, SST.Par., M.M.Par	Manajemen Kuliner (D4)	TM	M	TM
19	ERYD SAPUTRA, S.Par., M.Sc., M.M.	Manajemen Kuliner (D4)	M	M	M
20	EVA AMALIA, S.H., M.Si	Manajemen Kuliner (D4)	M	M	M
21	ROSIE OKTAVIA PUSPITA RINI, S.E., M.M.Par	Manajemen Kuliner (D4)	M	M	M
22	ANTON SYAILENDRA, M.M.	Manajemen Tata Hidangan (D4)	TM	Tidak memiliki fungsional	TM
23	NATAL OLOTUA SIPAYUNG, S.Tr.Par., M.Tr.Par.	Manajemen Tata Hidangan (D4)	TM	Tidak memiliki fungsional	TM
24	RADEN MAYA SAVITRI, S.E., M.M.Par	Manajemen Tata Hidangan (D4)	TM	Tidak memiliki fungsional	TM
25	SISKA AMELIA MALDIN, S.Pd., M.Pd	Manajemen Tata Hidangan (D4)	M	M	M
26	Dr. SYAFRUDDIN RAIS, S.ST.Par., M.Par	Manajemen Tata Hidangan (D4)	M	M	M
27	SYAILENDRA REZA IRWANSYAH REZEKI, S.Sos., M.I.Kom	Manajemen Tata Hidangan (D4)	M	M	M
28	DAILAMI, S.Pd.I., M.Pd	Manajemen Tata Hidangan (D4)	M	M	M
29	DEWI AURORA MIKASARI, S.S., M.M.	Manajemen Tata Hidangan (D4)	TM	TM	TM
30	MOH. THANDZIR, S.E., M.M.	Manajemen Tata Hidangan (D4)	M	M	M
31	TITO PRATAMA, S.ST.Par., M.Par	Manajemen Tata Hidangan (D4)	M	M	M
32	WAHYUDI ILHAM, S.I.Kom., M.M.Par	Manajemen Tata Hidangan (D4)	M	M	M
33	Dr. VIOLETTA CHERRYLINE, S.E., M.H	Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata (S2 Terapan)	TM	Tidak memiliki fungsional	TM

34	Dr. AGUNG EDY WIBOWO, S.E., M.Si	Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata (S2 Terapan)	M	M	M
35	Dr. ASMAN ABNUR, M.Si	Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata (S2 Terapan)	M	M	M
36	Dr. I NYOMAN BUDHIARTHA, S.E., M.Par	Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata (S2 Terapan)	TM	M	TM
37	Dr. WIDI HARDINI, B.Sc., MA	Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata (S2 Terapan)	TM	M	TM

Tabel 3.5

Keterangan:

M = Memenuhi

TM = Tidak Memenuhi

Berdasarkan tabel 3.5 Indeks Kinerja Dosen Politeknik Pariwisata Batam periode penarikan pelaporan 2023-2024 Ganjil dapat disimpulkan masih terdapat 10 tenaga pendidik yang tidak memenuhi kinerja dosen, dan komposisi terbanyak ada di Program Studi Manajemen Kuliner sebanyak 4 orang.

3.3.3 Perpustakaan

Jumlah koleksi judul buku dan fisik buku yang terdapat di perpustakaan Politeknik Pariwisata Batam sampai dengan semester genap 2023-2024 berjumlah 360 buku. Jumlah buku ini memiliki karakter judul yang terdistribusi sesuai dengan program studi yang ada di Politeknik Pariwisata Batam. Model pencatatan pengunjung belum terekam dengan baik karena belum menggunakan basis teknologi, pencatatan pengunjung masih menggunakan model manual.

Bab IV

PENUTUP

Politeknik Pariwisata Batam telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam meningkatkan kinerja pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pertama-tama, terdapat pencapaian yang cukup progresif dalam jumlah kepangkatan jenjang jabatan akademik. Hal ini menandakan peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga akademik yang menjadi fondasi utama dalam memberikan pendidikan berkualitas. Selain itu, laju pertambahan penulisan jurnal ilmiah oleh dosen juga menjadi indikator kesuksesan dalam bidang penelitian, menunjukkan komitmen mereka dalam menghasilkan kontribusi ilmiah yang relevan dan bermanfaat bagi perkembangan bidang pariwisata.

Selanjutnya, keberhasilan ini juga tercermin dari mulai bermunculannya tulisan dosen Politeknik Pariwisata Batam dalam jurnal yang terindeks Sinta di Kemendikbudristek. Ini menunjukkan pengakuan dan penerimaan atas kualitas penelitian yang dilakukan oleh dosen, serta membuktikan bahwa institusi tersebut mampu memfasilitasi dan mendorong penelitian yang berkualitas tinggi. Penulisan dalam jurnal yang terindeks Sinta juga memberikan dampak yang lebih luas dan dapat menjadi sarana untuk berbagi pengetahuan dengan masyarakat ilmiah secara lebih luas.

Selain itu, keberhasilan ini juga didorong oleh kemampuan institusi dalam menerapkan pembelajaran Mandiri Belajar Kampus Merdeka. Sistem pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, inisiatif, dan kemampuan mandiri dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya akan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global.

Dalam mengukur keberhasilan institusi pendidikan, penting untuk merujuk pada indikator kinerja utama. Politeknik Pariwisata Batam telah berhasil menempuh tujuh dari delapan indikator kinerja utama perguruan tinggi yang disyaratkan. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari institusi dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas, meningkatkan kemampuan penelitian, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui program pengabdian. Dengan demikian, Politeknik Pariwisata

Batam telah membuktikan diri sebagai lembaga pendidikan yang progresif dan berkualitas dalam mendukung pembangunan dan kemajuan di bidang pariwisata.

SEKIAN